

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERIKANAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

J.Lit.Perikan.Ind.

Vol. 22

No. 1

Hal. 1-60

Maret
2016

p-ISSN
0853-5884

e-ISSN
2502-6542

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA

Volume 22 Nomor 1 Maret 2016
Nomor Akreditasi: 653/AU3/P2MI/LIPI/07/2015
(Periode: Agustus 2015 - Agustus 2018)

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan hasil penelitian sumber daya, penangkapan, oseanografi, lingkungan, rehabilitasi lingkungan dan pengkayaan stok ikan.

Terbit pertama kali tahun 1994. Tahun 2006, frekuensi penerbitan Jurnal ini tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus, dan Desember.
Tahun 2008, frekuensi penerbitan menjadi empat kali yaitu pada bulan MARET, JUNI, SEPTEMBER, dan DESEMBER.

Ketua Redaksi:

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Puslitbangkan)

Anggota:

Prof. Dr. Ir. Ngurah Nyoman Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Puslitbangkan)
Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo, DEA. (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-IPB)
Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Si (Limnologi-LIPI)
Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-BPPL)
Dr. Eko Sriwiyono, S.Pi, M.Si. (Teknologi Kapasitas Penangkapan Ikan-IPB)

Bebestari untuk Nomor ini:

Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Sistem Informasi Perikanan-IPB)
Ir. Badrudin, M.Sc. (Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
Prof. Dr. Sam Wouthuyzen, M.Sc. (Oseanografi-LIPI)
Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan)
Dr. Ir. Abdul Ghofar, M. Sc. (Pengkajian Stok Sumber Daya Ikan-UNDIP)

Redaksi Pelaksana:

Dra. Endang Sriyati
Darwanto, S.Sos.

Sekretariat :

Ofan Bosman, S.Pi

Alamat Redaksi/Penerbit:

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan
Gedung Balitbang KP II, Jl. Pasir Putih II Ancol Timur Jakarta Utara 14430
Telp. (021) 64700928, Fax. (021) 64700929
Website : <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>
e-mail: jppi.puslitbangkan@gmail.com

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan-Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

BEBESTARI PADA JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA

1. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi-Puslitbangkan)
2. Prof. Ir. Badrudin, M.Sc. (Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
3. Prof. Dr. Sam Wouthuyzen (Oseanografi Perikanan-LIPI)
4. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Sc. (Pengelolaan Perikanan PUD-Puslitbangkan)
5. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-IPB)
6. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya (Hidro Akustik Perikanan-IPB)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Sistem Informasi Perikanan-IPB)
8. Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-BPPL)
9. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtiologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-IPB)
10. Prof. Dr. Ir. Setyo Budi Susilo, M.Sc. (Penginderaan Jauh-IPB)
11. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-LIPI)
12. Dr. Ir. Mochammad Riyanto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-IPB)
13. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
14. Ir. Sasanti R. Suharti M.Sc. (Biologi Kelautan-P2O-LIPI)
15. Dr. Ir. Sudarto, M.Si. (Genetika Populasi-BP2BIH)
16. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Ikhtiologi, Rekrutmen Ikan, Fisiologi Respirasi, dan Biologi Konservasi Perairan-IPB)
17. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan)
18. Dr. Ir. Zairion, M. Sc. (Pengelolaan Sumber Daya Perikanan-IPB)
19. Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc. (Kimia Oseanografi-LIPI)
20. Dr. Ir. Mas Tri Djoko Sunarno, MS. (Nutrisi-BPPBAT)
21. Dr. Ir. Abdul Ghofar, M. Sc. (Pengkajian Stok Sumber Daya Ikan-UNDIP)
22. Drs. Suwarso, M.Si. (Sumber Daya Lingkungan-BPPL)
23. Drs. Bambang Sumiono, M. Si. (Biologi Perikanan-Puslitbangkan)

UCAPAN TERIMAKASIH

Redaksi Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) mengucapkan terimakasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. mitra Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 22 Nomor 1 Maret 2016 adalah:

1. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Sistem Informasi Perikanan-IPB)
2. Ir. Badrudin, M.Sc. (Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
3. Prof. Dr. Ir. Sam Wouthuyzen, M.Sc. (Oseanografi Perikanan-LIPI)
4. Dr. Ir. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan)
5. Dr. Ir. Abdul Ghofar, M. Sc. (Pengkajian Stok Sumber Daya Ikan-UNDIP)

KATA PENGANTAR

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) di tahun 2016 memasuki Volume ke-22. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan tahun anggaran 2016. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Redaksi, Reviewer oleh Bebestari dan editing oleh Redaksi Pelaksana.

Pengelolaan Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) di tahun 2016 mulai mengacu pada *Open Journal System* (OJS). Dalam segi tampilan ada sedikit perubahan, yaitu:

1. Pencantuman p-ISSN dan e-ISSN di pojok kanan atas pada halaman kulit muka, halaman judul dan halaman daftar isi terbitan, tanpa titik dua
2. Pencantuman nomor daftar atau barcode ISSN di pojok kanan bawah pada halaman sampul belakang
3. Lembar khusus bebestari
4. Lembar ucapan terimakasih untuk bebestari yang terlibat dalam penelaahan pada tiap nomornya
5. Setiap lembar judul ada tambahan informasi mengenai website, alamat email dan informasi mengenai jurnal JPPI, serta logo dan cover pada sebelah kiri dan kanannya

Informasi perubahan ini akan ditampilkan pada setiap kata pengantar selama 4 (empat) terbitan.

Penerbitan pertama di Volume 22 Nomor 1 tahun 2016 menampilkan tujuh artikel hasil penelitian perikanan di perairan Indonesia. Ketujuh artikel tersebut mengulas tentang: Genetika Populasi Ikan Banyar (*Rastrelliger kanagurta* Cuvier, 1817) di Perairan Barat Sumatera, Selat Malaka dan Laut Cina Selatan, Status Stok Ikan Karang Target di Kawasan Konservasi Taman Nasional Karimunjawa, Faktor-Faktor Teknis Penangkapan Pukat Cincin yang Dioperasikan di Perairan Pacitan Jawa Timur, Produksi Perikanan Tuna Hasil Tangkapan Rawai Tuna yang Berbasis di Pelabuhan Benoa, Bali, Analisis Kerentanan Jenis Ikan Pelagis Kecil di Perairan Selat Bali dan Selat Makassar terhadap Dinamika Suhu Permukaan Laut, Faktor-Faktor Penting yang Mempengaruhi CPUE (*Catch Per Unit Effort*) Perikanan Huhate Berbasis di Bitung, Karakteristik Upaya dan Daerah Penangkapan Pukat Cincin Pelagis Besar yang Berpangkalan di PPS Bitung.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumber daya perikanan di Indonesia. Redaksi mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan.

Redaksi

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 22 Nomor 1 Maret 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
KUMPULAN ABSTRAK	v-vii
Genetika Populasi Ikan Banyar (<i>Rastrelliger kanagurta</i> Cuvier, 1817) di Perairan Barat Sumatera, Selat Malaka dan Laut Cina Selatan Oleh: Achmad Zamroni, Suwarso dan Siti Mardijah.....	1-8
Status Stok Ikan Karang Target di Kawasan Konservasi Taman Nasional Karimunjawa Oleh: Ernik Yuliana, Mennofatria Boer, Achmad Fahrudin, M. Mukhlis Kamal dan Efin Muttaqin.....	9-16
Faktor-Faktor Teknis Penangkapan Pukat Cincin yang Dioperasikan di Perairan Pacitan Jawa Timur Oleh: Helman Nur Yusuf, Ronny I. Wahyu, Budhi HS Iskandar dan Deni A. Soeboer.....	17-24
Produksi Perikanan Tuna Hasil Tangkapan Rawai Tuna yang Berbasis di Pelabuhan Benoa, Bali Oleh: Irwan Jatmiko, Bram Setyadji dan Dian Novianto.....	25-32
Analisis Kerentanan Jenis Ikan Pelagis Kecil di Perairan Selat Bali dan Selat Makassar Terhadap Dinamika Suhu Permukaan Laut Oleh: Reny Puspasari, Puput Fitri Rachmawati dan Wijopriono.....	33-42
Faktor-Faktor Penting yang Mempengaruhi CPUE (<i>Catch Per Unit Effort</i>) Perikanan Huhate Berbasis di Bitung Oleh: Agus Setiyawan, Lilis Sadiyah dan Syarief Samsuddin.....	43-50
Karakteristik Upaya dan Daerah Penangkapan Pukat Cincin Pelagis Besar yang Berpangkalan di PPS Bitung Oleh: Sandi Wibowo, Suryanto dan Duto Nugroho.....	51-60

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA
Vol. 22 No.1 Maret 2016

KUMPULAN ABSTRAK

GENETIKA POPULASI IKAN BANYAR (*Rastrelliger kanagurta* Cuvier, 1817) DI PERAIRAN BARAT SUMATERA, SELAT MALAKA DAN LAUT CINA SELATAN

Achmad Zamroni
JPPI Maret 2016, Vol 22 No. 1, Hal. 1-8
e-mail: ironzammiden@gmail.com

ABSTRAK

Eksplorasi yang intensif terhadap ikan Banyar (*Rastrelliger kanagurta* Cuvier, 1817) di perairan Selat Malaka dan Laut Cina Selatan dapat mengakibatkan penurunan kualitas dan kuantitas dari stok ikan. Untuk itu perlu dilakukan pengkajian struktur populasi yang berbasis pada keragaman genetika. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji struktur genetika populasi ikan Banyar di perairan Selat Malaka dan Laut Cina Selatan. Sampel jaringan ikan Banyar dikumpulkan dari 5 lokasi pendaratan yaitu Sibolga, Aceh, Tanjung Balai Asahan, Tanjung Pinang dan Pemangkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman genetika di masing-masing perairan adalah Sibolga = 0,442, Aceh = 0,423, Tanjung Balai = 0,427, Tanjung Pinang = 0,400 dan Pemangkat = 0,409. Terdapat dua kelompok utama pada struktur genetika populasi ikan Banyar, kelompok pertama berasal dari populasi Sibolga (perairan Samudera Hindia barat Sumatera), dan yang kedua berasal dari populasi Selat Malaka (Aceh dan Tanjung Balai Asahan) dan Laut Cina Selatan (Tanjung Pinang dan Pemangkat).

Kata Kunci: Ikan banyar; genetika populasi; Barat Sumatera; Selat Malaka; Laut Cina Selatan

STATUS STOK IKAN KARANG TARGET DI KAWASAN KONSERVASI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA

Ernik Yuliana
JPPI Maret 2016, Vol 22 No. 1, Hal. 9-16
e-mail: ernik@ut.ac.id

ABSTRAK

Sumber daya ikan karang di Taman Nasional Karimunjawa (TNKJ) mengalami tekanan eksploitasi seiring dengan peningkatan permintaan sumber daya ikan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi ikan. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis status stok ikan karang target di TNKJ. Penelitian dilakukan di TNKJ Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, pada April-Agustus 2015. Pengumpulan data menggunakan metode survei dan observasi, mencakup data primer

dan sekunder. Empat jenis ikan karang dipilih untuk mewakili ikan karang, yaitu ekor kuning, pisang-pisang, sunu macan, dan jenggot. Hasil tangkapan dianalisis dengan CPUE dan indeks musim. Mortalitas diduga dengan kurva penangkapan yang dilinierkan berdasarkan data komposisi panjang ikan. Penilaian status stok menggunakan metode analitik dengan menghitung laju eksploitasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CPUE ikan karang mempunyai tren yang meningkat. Ikan karang secara agregat tersedia pada setiap bulan sepanjang tahun, tidak ada musim puncak penangkapan dan musim paceklik. Ikan pisang-pisang dan sunu macan telah dieksploitasi melebihi batas kelestariannya, yaitu 114,50% dan 154,00%.

Kata Kunci: Status; stok; ikan karang; Karimunjawa

FAKTOR - FAKTOR TEKNIS PENANGKAPAN PUKAT CINCIN YANG DIOPERASIKAN DI PERAIRAN PACITAN JAWA TIMUR

Helman Nur Yusuf
JPPI Maret 2016, Vol 22 No. 1, Hal. 17-24
e-mail: helman_y@yahoo.com

ABSTRAK

Pukat cincin merupakan alat tangkap yang efektif untuk menangkap ikan pelagis. Keberhasilan operasi penangkapan pukat cincin dipengaruhi oleh beberapa faktor teknis penangkapan seperti kecepatan relatif kapal saat melingkari gerombolan ikan (*schooling*), kecepatan tarik tali kolor (*purse line*), kecepatan tenggelamnya jaring sedangkan faktor lain relatif sama. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor teknis penangkapan terhadap hasil tangkapan pukat cincin di perairan Pacitan, Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada Februari – Desember 2013 pada 57 kapal pukat cincin dengan 291 stasiun penangkapan. Metode penelitian dengan eksperimental fishing dengan menggunakan persamaan analisis regresi linear berganda dan menghasilkan persamaan: $Y = -61.801,5 + 12.846,9 X_1 + 14.132,5 X_2 + 358,02 X_3$. Kecepatan melingkar dapat meningkatkan hasil tangkapan sebesar 12.846,9 kg per trip, penarikan *purse line* 14.132,46 kg per trip dan kecepatan tenggelam jaring 358,02 kg per trip. Koefisien determinasi faktor teknis terhadap hasil tangkapan sebesar 87,86 %, sehingga faktor teknis dapat menjelaskan seberapa besar pengaruhnya pada hasil tangkapan pukat cincin.

Kata Kunci: Pukat cincin; faktor teknis; hasil tangkapan; Pacitan; Jawa Timur

PRODUKSI PERIKANAN TUNA HASIL TANGKAPAN RAWAI TUNA YANG BERBASIS DI PELABUHAN BENOA, BALI

Irwan Jatmiko
JPPi Maret 2016, Vol 22 No. 1, Hal. 25-32
 e-mail: irwan.jatmiko@gmail.com

ABSTRAK

Perikanan tuna merupakan salah satu primadona perikanan di Indonesia dengan total produksi mencapai 1.297 ton dari tahun 2004 hingga 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi dan kisaran panjang hasil tangkapan tuna dari kapal rawai tuna yang berbasis di Pelabuhan Benoa, Bali. Pengumpulan data dilakukan dengan metode sampling pada 16 unit perusahaan pengolahan ikan tuna di Pelabuhan Benoa pada periode 2010-2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dimana penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada perikanan rawai tuna dan hasil tangkapannya. Total sebanyak 4.406 kapal tuna longline yang melakukan pendaratan hasil tangkapannya di Pelabuhan Benoa, Bali pada periode 2010-2014. Rata-rata persentase ekspor tertinggi adalah jenis ikan tuna mata besar sebesar 68% diikuti oleh madidihang (52%) dan tuna sirip biru selatan (31%). Ukuran panjang ikan madidihang berfluktuasi dengan rata-rata 130 cm dan kisaran panjang antara 121-135 cm. Panjang tuna mata besar cenderung stagnan dengan rata-rata 122 cm dan kisaran panjang antara 119-126 cm. Sedangkan panjang rata-rata tuna sirip biru selatan cenderung menurun dengan rata-rata 167 cm dan kisaran panjang 162-171 cm. Ketiga spesies ini rata-rata telah melakukan pemijahan sebelum ditangkap. Hal ini baik untuk menjaga stok tuna karena ikan yang tertangkap telah melakukan pemijahan sehingga dapat mendukung kelestarian sumberdaya tuna di Samudera Hindia.

Kata Kunci: Produksi; komposisi jenis; struktur ukuran; rawai tuna; Samudera Hindia

ANALISIS KERENTANAN JENIS IKAN PELAGIS KECIL DI PERAIRAN SELAT BALI DAN SELAT MAKASSAR TERHADAP DINAMIKA SUHU PERMUKAAN LAUT

Reny Puspasari
JPPi Maret 2016, Vol 22 No. 1, Hal. 33-42
 e-mail: renypus@yahoo.com

ABSTRAK

Kondisi oseanografi Indonesia dipengaruhi oleh dinamika proses oseanografi global. Salah satu proses tersebut adalah Arlindo yang menghantarkan massa air bersuhu hangat dari Samudera Pasifik ke Samudera Hindia melalui Selat Makassar. Dinamika suhu perairan

akan mempengaruhi kondisi sumberdaya ikan di perairan tersebut. Penelitian bertujuan untuk menganalisis dampak dinamika suhu permukaan laut terhadap empat jenis ikan pelagis yaitu ikan layang biru (*Decapterus macarellus*), kembung (*Ratrelliger kanagurta*), lemuru (*Sardinella lemuru*) dan tongkol (*Auxis thazard*). Penelitian dilakukan pada tahun 2015 dengan membuat profil biologis setiap jenis ikan, kemudian dilakukan penilaian oleh para ahli mengenai kerentanan setiap jenis ikan terhadap paparan dinamika SPL (Suhu Permukaan Laut). Hasil penilaian para ahli kemudian dianalisis menggunakan metode kerentanan jenis yang digunakan oleh NOAA. Hasil analisis menunjukkan bahwa empat jenis ikan pelagis yang dianalisis mempunyai tingkat kerentanan yang rendah terhadap paparan dinamika suhu permukaan laut. Tingkat kerentanan ikan pelagis kecil di perairan Selat Bali lebih tinggi bila dibandingkan dengan Selat Makassar.

Kata Kunci: Analisis kerentanan; pelagis kecil; Selat Bali; Selat Makassar

FAKTOR-FAKTOR PENTING YANG MEMPENGARUHI CPUE (Catch Per Unit Effort) PERIKANAN HUHATE BERBASIS DI BITUNG

Agus Setiyawan
JPPi Maret 2016, Vol 22 No. 1, Hal. 43-50
 e-mail: agussetiyawan027@gmail.com

ABSTRAK

Bitung merupakan salah satu sentra pendaratan untuk perikanan huhate. Perikanan huhate bergantung terhadap ketersediaan umpan ikan hidup dan beberapa faktor teknis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil tangkapan per upaya penangkapan (CPUE) ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis* - SKJ). Pengambilan data primer dilaksanakan di atas kapal huhate dari Januari – Mei 2013 yang berbasis di Pelabuhan Perikanan Bitung – Sulawesi Utara. Data logbook kapal serta data harian kapal diperoleh pada saat melakukan pemancingan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *Generalized Linear Models* (GLM), uji korelasi dan regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat faktor signifikan berpengaruh terhadap nilai CPUE cakalang (SKJ). Faktor pertama adalah jenis umpan hidup yang digunakan berpengaruh secara signifikan terhadap CPUE SKJ ($P < 0,01$). Jenis umpan hidup yang berpengaruh signifikan adalah jenis ikan layang dicampur dengan puri merah. Ketiga faktor lainnya yaitu suhu permukaan laut (SPL), jumlah pemancingan dan daerah penangkapan mempengaruhi CPUE SKJ dengan nilai $P < 0,05$.

Kata Kunci: Huhate; hasil tangkapan; cakalang; Bitung

**KARAKTERISTIK UPAYA DAN DAERAH
PENANGKAPAN PUKAT CINCIN PELAGIS BESAR
YANG BERPANGKALAN DI PPS BITUNG**

Sandi Wibowo
JPPi Maret 2016, Vol 22 No. 1, Hal. 51-60
e-mail: sandihex@gmail.com

ABSTRAK

Pelabuhan Perikanan Samudra Bitung berperan penting dalam mendukung operasi armada perikanan pukat cincin pelagis besar yang ditujukan untuk memanfaatkan sumberdaya ikan tuna di WPP-NRI 714, 715, 716 dan 717 yang mewakili perairan kepulauan, ZEEI dan laut lepas. Analisis deskriptif terhadap data logbook 2011-2013 perikanan pukat cincin pelagis besar ditujukan untuk mendapatkan karakteristik armada, sebaran daerah dan aktivitas penangkapan pukat cincin yang berpangkalan di PPS Bitung. Karakteristik upaya ditekankan pada rerata dimensi dan ukuran panjang

kapal pukat cincin pelagis besar yang beroperasi memberikan informasi bahwa armada yang beroperasi pada 2013 berukuran rata-rata panjang 22,9 m (dengan kisaran 12,7 – 33,5 m) dengan ukuran bobot kapal 69,6 GT (18-200 GT) serta kekuatan mesin sebesar 317,5 DK (80-1200 DK). Operasional penangkapan menggambarkan kisaran jarak dan durasi antar tawur pada rumpon. Hasil analisis memberikan indikasi bahwa dari 106 unit kapal pukat cincin yang beroperasi 49% diantaranya aktif menangkapi 1 WPP, 41% di 2 WPP, dan 10% di 3 WPP, tidak ditemukan kapal yang beroperasi di empat WPP. Sebaran aktivitas penangkapan tertinggi pada 2013 ditemukan di WPP 715 sebesar 1.828 tawur sedangkan terendah ditemukan di laut lepas sejumlah 9 tawur. Laju tangkap tertinggi pada 2013 (20,9 ton/tawur) terdapat di WPP 714 sedangkan hasil tangkapan terendah (6,11 ton/tawur) ditemukan di WPP 716. Musim penangkapan yang diwakili oleh frekuensi upaya tawur bulanan tidak menggambarkan adanya perbedaan yang nyata.

Kata Kunci: Sebaran; pukat cincin; struktur armada; laju tangkap; Bitung